

The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on The Financial Behavior Of Housewives in Perum Griya Indah Karawang

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Perum Griya Indah Karawang

^{*1}Indah Kurniasari, ²Dedi Mulyadi, ³Santi Pertiwi Hari Sandi

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹mn17.indahkurniasari@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id,

³santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRAK

Ibu rumah tangga sangat berperan penting dalam kegiatan merencanakan dan mengelola uang dalam kehidupan sehari – hari, perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti halnya pengetahuan keuangan bersama dengan gaya hidup. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan. Memahami korelasi antara literasi keuangan dan gaya hidup. Memahami pengaruh parsial variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Serta mengetahui pengaruh simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Metode observasi yang digunakan saat ini adalah penelitian kuantitatif analisis jalur dengan bantuan SPSS V.23. Responden menggunakan sampel total sebanyak 88 orang dengan kriteria ibu rumah tangga, berusia 25 – 65 tahun. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan ditemukan : (1) variabel literasi keuangan didapatkan jawaban responden berada dalam kategori baik, variabel gaya hidup menunjukkan kriteria sangat baik, serta variabel perilaku keuangan menunjukkan kriteria baik. (2) terdapat korelasi diantara literasi keuangan dan gaya hidup, hubungan korelasi lemah, berarti hubungan antar variable saling terhubung. (3) Terdapat pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Terdapat hasil secara parsial gaya hidup terhadap perilaku keuangan. (4) Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Implikasi dari penelitian ini yakni menyediakannya informasi yang bisa membantu meningkatkan pemahaman pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan.

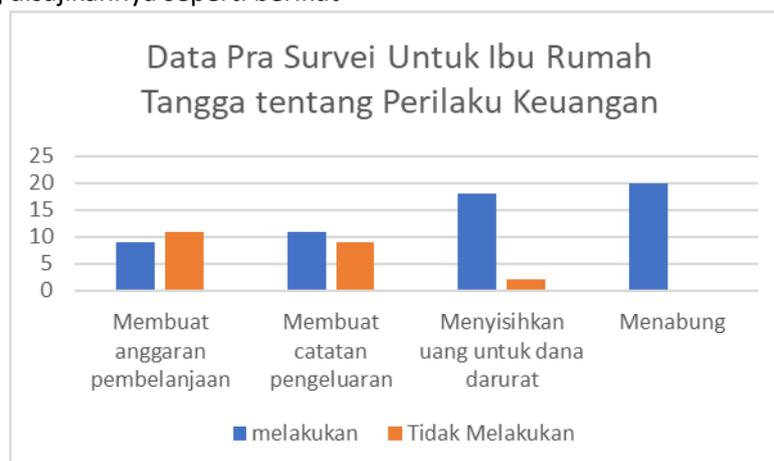
1. Pendahuluan

Perempuan akan menjalani kehidupan berumah tangga dengan merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga serta bertanggung jawab untuk mengajarkan sikap dan pengelolaan keuangan anak-anak agar mereka paham bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan. Berdasarkan yang sedang terjadi saat ini, segala bentuk informasi tentang berbagai cara pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan, sehingga sangat penting untuk diperhatikan. Dalam pengeluaran ibu rumah tangga memiliki fleksibilitas yang menonjol. Banyak keluarga yang sudah belajar dalam masalah keuangan. (Maulita, 2020)

(OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2022) menyebutkan pengetahuan keuangan menggambarkan *knowledge*, *apprehension*, dan *action* yang mempengaruhi sikap dan tindakan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan pada survei OJK (2022), index pengetahuan keuangan penduduk Indonesia sebesar 49,68%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, pelaksanaan edukasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan Masyarakat.

Beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini berupa perbuatan ibu rumah tangga yang diakibatkan gaya hidup modern yang telah masuk ke negara – negara berkembang. Salah satu masalah yang diambil dalam observasi ini yaitu sedikitnya pengetahuan keuangan ibu rumah tangga, khususnya ibu rumah tangga. Situasi ini dikarenakan akibat adanya tradisi asing yang masuk ke suatu negara serta tergabungnya beberapa budaya sehingga saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Pergeseran perspektif inilah yang menjadi gaya hidup baru dimasyarakat, terutama bagi ibu rumah tangga. Satu diantara yang menyebabkan perbuatan individu yaitu gaya hidupnya. Kegiatan, minat, dan pendapat seseorang mencerminkan gaya hidup di dunia mereka. Gaya hidup secara keseluruhan menunjukkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Ini menunjukkan juga dengan kelas social seseorang dan dengan cara apa seseorang menghabiskan peluang serta uangnya. Pada dasarnya, tingkah hidup menunjukkan bagaimana seseorang mengelola waktu dan uang mereka. (Kurniawan, Dian, 2023)

Berdasarkan pada pra penelitian pada 20 ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang masih banyak yang belum memiliki pemahaman bahwa perilaku keuangan itu penting terdapat banyak ibu rumah tangga yang sudah menerapkan perilaku keuangan untuk memulai perencanaan dan pengelolaan uang tetapi beberapa diantaranya memilih untuk tidak melakukan perencanaan dan pengelolaan uang meskipun telah memiliki pemahaman tentang perencanaan dan pengelolaan uang karena terdapat kendala dalam memprioritaskan kebutuhan, walaupun beberapa ibu rumah tangga belum memiliki pemahaman perencanaan dan pengelolaan uang dengan baik namun beberapa sudah mulai menerapkan secara perlahan, disamping itu peneliti juga memperoleh gambaran dari perencanaan dan pengelolaan pada ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang Informasi ini dapat ditemukan dalam gambar 1 yang disajikannya seperti berikut



Gambar 1. Data Pra Survei untuk Ibu Rumah Tangga tentang perilaku keuangan di Perum Griya Indah Karawang

Sumber : Pra Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan melibatkan 20 ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang dapat terlihat bahwa kebanyakan untuk kegiatan membuat anggaran pembelanjaan masih banyak yang belum melakukan, untuk kegiatan membuat catatan pengeluaran sudah banyak yang melakukannya, setiap ibu rumah tangga hampir semua menyisihkan uangnya untuk dan darurat, dan mayoritas ibu rumah tangga melakukan kegiatan menabung.

Menurut Suryanto, (2017) Ketika datang ke pengelolaan pribadi keuangan, istilah “perilaku keuangan” mengacu pada cara seseorang bertindak dan berperilaku dengan uang mereka. Seberapa banyak uang yang diterima dan dikeluarkan selalu menjadi masalah bagi setiap orang. Ada beberapa situasi, terdapat kemungkinan bahwa total uang yang didapatkan

individu lebih kecil ketimbang total uang yang mereka belanjakan. Hal itu dapat disebabkan oleh perilaku keuangan individu tersebut. Keputusan investasi dan perilaku keuangan seseorang terkait satu sama lain, seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik condong makin cermat dan berpengetahuan saat menggunakan uang atau sumber daya yang dipunyai, seperti mengatur pengeluaran, menulis pengeluaran, dan penanaman modal. Terdapat dalam (Siregar & Anggraeni, 2022).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dimiliki, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan: Bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang? Bagaimana korelasi literasi keuangan dan gaya hidup pada ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang? Bagaimana pengaruh secara parsial literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang? Bagaimana pengaruh secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas dan temuan dari peneliti sebelumnya terdapat *research gap* bahwa observasi ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan tentang literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan korelasi antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang.
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana pengaruh secara parsial literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang.
4. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana pengaruh secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Kemahiran untuk mengetahui dan mengatur keuangan pribadi sendiri disebut literasi keuangan. Ini mencakup kemampuan untuk membuat pilihan yang tepat tentang cara menabung, berinvestasi, dan meminjam uang. (Khaeru et al., 2023)

Literasi keuangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman, keyakinan dan keterampilan setiap anggota masyarakat tentang cara mengelola finansialnya dengan baik dan mencapai kesejahteraan. Houston (2010) mendefinisikan literasi keuangan adalah pedoman dan kecerdasan yang terkait dengan uang yang dapat digunakan untuk melakukan Tindakan yang berdampak pada perilaku dan kesejahteraan finansial seseorang. (Sagala et al., 2023)

Gaya Hidup

Life style dibentuk melalui interaksi sosial dan digunakan sebagai kekuatan pendorong yang mempengaruhi proses pengambilan Keputusan individu dan gaya hidup terbagi menjadi beberapa kategori. Menurut Kotler dan Keller aktivitas, minat, dan pendapat adalah indikator gaya hidup. dalam jurnal ((Siti Z. F, Dedi Mulyadi, 2023)

Menurut Kotler (2011) dalam (Munandar et al., 2024) *Life style* ialah kegiatan seseorang yang dapat digambarkan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Setiadi (2010:148) mengatakan *Life style* adalah cara hidup yang terdiri dari cara orang menghabiskan waktu, pendapat mereka tentang diri mereka sendiri, dan lingkungan mereka. Kehidupan *Life style* menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam interaksinya dengan dunia sekitar. Menurut Peter dan Olso (2000) mengukur gaya hidup dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pelanggan tentang tiga hal : aktivitas, minat, dan pendapat.(Noviani, 2021).

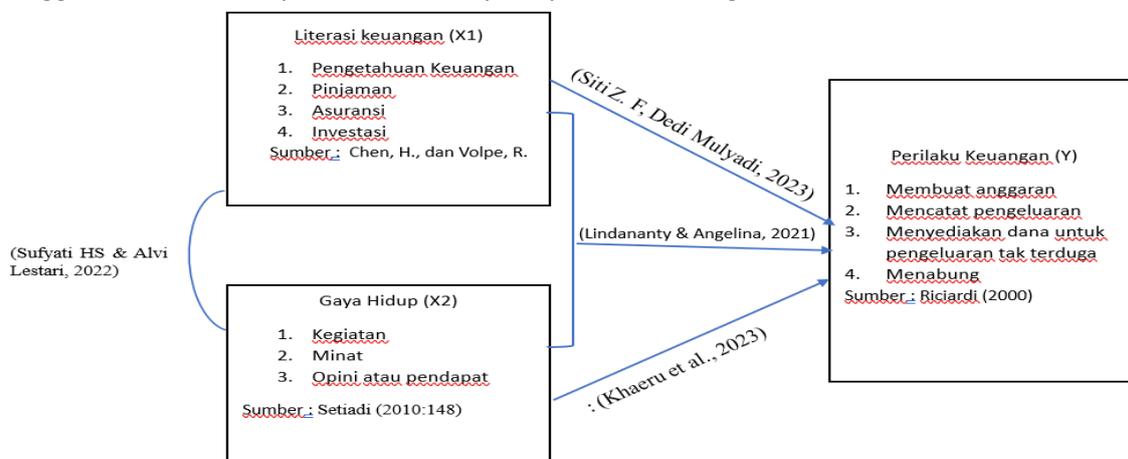
Perilaku Keuangan

Dalam (Luckyta et al., 2023) perilaku keuangan adalah bidang yang mempelajari bagaimana seseorang berperilaku atau bersikap tentang mengelola perekonomian secara efektif.

Lima indikator untuk mengatur *financial behavior* yaitu *payment* tagihan sesuai waktu yang ditentukan, pembuatan anggaran, mencatat berapa banyak yang dihabiskan (secara harian, bulanan, dan lain – lain), membuat anggaran guna kebutuhan yang tak diantisipasi, dan menabung menurut (Lindananty & Angelina, 2021).

Kerangka Pemikiran

berlandaskan judul hasil observasi ini yaitu “**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Perum Griya Indah Karawang**” untuk mengetahui pengaruh masing – masing variable terhadap perilaku keuangan, variable independen X1 ialah literasi keuangan, variable independent X2 ialah gaya hidup ibu rumah tangga, dan variable dependen (terikat) yaitu perilaku keuangan.



Gambar 2. Paradigma Penelitian
Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2024

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat korelasi antara X dengan X2 pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara X1 dan X2 terhadap Y pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang.
3. Terdapat pengaruh secara simultan X1 dan X2 terhadap Y pada Ibu Rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang.

3. Metode Penelitian

Observasi ini berjenis data yang bersifat kuantitatif, dan subjeknya adalah Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang dengan populasi 714 keluarga. Jumlah sampel yang diambil pada observasi ini adalah 88 responden. Yang ditetapkan dengan rumus Slovin. Untuk pengumpulan data responden, kuesioner disebarkan langsung kepada responden melalui G. formulir. Kuesioner yang diberikan terdiri dari 28 soal pernyataan. Semua pernyataan di ukur

menggunakan skala likert (5-1) dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Variabel ini terdiri dari literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) dan perilaku keuangan (Y). Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 23. Uji Validitas menggunakan kerolasi Person Product Moment (PPM), sedangkan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha Adapun metode analisis yang digunakan ialah analisis jalur atau *path analysis* menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada skala *likert* umumnya ada 5 macam pilihan respons yang mencakup spektrum dari "Sangat Setuju" sampai dengan "Sangat Tidak Setuju", selanjutnya responden diharapkan menentukan pilihan yang paling sesuai menurut pandangan mereka terhadap setiap pernyataan.

Karakteristik Responden

Dari pengisian kuesioner menggunakan *google form* yang telah disebar pada 88 responden maka bisa digambarkan karakteristik responden seperti berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan usia, pekerjaan dan pendapatan

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Usia		
25 – 35 Tahun	11	12,5%
36 – 45 Tahun	58	65,9%
46 – 55 Tahun	12	13,6%
56 – 65 Tahun	7	8%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	59	67%
Pedagang	24	27,3%
Karyawan Swasta	5	5,7%
Pendapatan Perbulan		
< Rp 1.000.000	50	79,1%
Rp 1.000.000 - Rp 5.000.000	26	17,4%
> Rp 5.000.000	12	3,5%

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2024

Tabel 1 dapat diketahui bahwa usia 36 – 45 tahun memiliki jumlah responden yang paling besar dengan total 58 responden 65,9%. Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 1, memperlihatkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga dengan 59 responden 67%, dan karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan pada tabel 1 memperlihatkan bahwa, pendapatan <Rp 1.000.000 menjadi yang paling banyak dengan total 50 responden 79,1%

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengkorelasikan setiap pernyataan dengan total skor pada setiap variabel. Kemudian, uji reliabilitas dilakukan teruntuk memastikan bahwasanya kuesioner yang dipergunakan sudahlah terbebas dari yang namanya kesalahan, hingga diharapkan bahwa hasil dari kuesioner konsisten dengan pernyataan dan pertanyaan kuesioner.

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas pada tiap-tiap instrumen yang diuji mempergunakan program aplikasi SPSS 23 dianggapnya valid kalau r hitung > r tabel, dengan signifikansi 5% yang terdapat pada distribusi r tabel statistik diperoleh r tabel untuk $N=88$ sebesar 0,2096. Dinyatakan semua variabel valid serta juga bisa dipergunakan pada penelitian, kalau r hitung > r tabel dan dibuktikan dengan hasil uji validitas pada penelitian ini semua variabel menunjukkan hasil yang valid.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Variable	Nilai r Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,663	Realibilitas
Gaya Hidup (X2)	0,716	Realibilitas
Perilaku Keuangan (Y)	0,746	Realibilitas

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2024

Dalam (Amalia et al., 2022) koefisien *Cronbach's Alpha* adalah uji reabilitas yang paling umum digunakan nilai *Cronbach's Alpha* yang baik harus lebih atau sama dengan 0,60. Hasil Uji Reabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam tabel 2 mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang nilainya tersebut lebih tinggi daripada 0,60, yang memperlihatkan bahwasanya pertanyaan yang berkaitan dengan semua indikator variabel secara keseluruhan adalah valid serta juga bisa dipergunakan pada penelitian.

Uji Normalitas

Table 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72851893
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.047
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2024

Dapat dinyatakan asumsi normalitas terpenuhi apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov mencapai jumlah $> 0,05$ dibuktikan *Asymptotic Significance* sebesar 0,20 $> 0,05$ dapat diamati dari tabel 3 diatas. Artinya asumsi normalitas terpenuhi serta data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan.

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Analisis Jawaban Responden

Jawaban Responden	X1.2		Mean	X2.3		Mean	Y3		Mean
	F	%		F	%		F	%	
STS	0	0	4.25	0	0	4.43	0	0	4.18
TS	0	0		1	1.1		1	1.1	
CS	3	3.4		6	6.8		9	10.2	
S	60	68.2		35	39.8		51	58.0	
SS	25	28.4		46	52.3		27	30.7	
Total	88	100.0		88	100.0		88	100.0	

Sumber : Data Primer Dianalisis, 2024

Dapat diketahui dari tabel 4 di tersebut, pada variabel (X1), terdapat pada variable X1.2 yaitu pernyataan "saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan" yang terletak pada rentang skala setuju dengan nilai tertinggi dan rata-rata 4,25. Dan bisa diartikan bahwa ibu

rumah tangga pada Perum Griya Indah Karawang umumnya akan mengeluarkan uang sesuai kebutuhannya saja.

Selanjutnya, dari variabel (X2), kelompok pernyataan dengan poin terbanyak berupa X2.3, memperoleh skor rata-rata 4,43 pada pernyataan “saya selalu mendahulukan kebutuhan keluarga dibanding kebutuhan pribadi” yang terletak pada rentang skala sangat setuju, dari kalimat ini dapat menjelaskan bahwa ibu rumah tangga Perum Griya Indah Karawang selalu memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dahulu dibandingkan memenuhi kebutuhannya sendiri.

Berikutnya, pada pernyataan dengan nilai tertinggi ialah Y3 dengan pertanyaan “saya membelanjakan uang tepat sasaran”, dengan rata-rata nilai 4,18 pada variabel Perilaku keuangan (Y), yang berarti ibu rumah tangga pada Perum Griya Indah Karawang memiliki kebiasaan yang baik yaitu berupa membelanjakan uang sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Analisis Verifikatif

Analisis Korelasi

Tabel 4. Uji Korelasi

		LITERASI KEUANGAN	GAYA HIDUP
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	1	.130
	Sig. (2-tailed)		.227
	N	88	88
GAYA HIDUP	Pearson Correlation	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.227	
	N	88	88

Sumber: Data Primer Dianalisis, 2024

Hasil dari uji korelasi bisa dilihatnya dalam tabel 5 menggunakan rumus *product moment* diperoleh nilai signifikansi yang mencapai jumlah 0,227 artinya lebih banyak ketimbang 0,05, sehingga dinyatakan pada pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi > 0,05 dinyatakan berkorelasi, berarti variabel (X1) berpengaruh terhadap (X2), adapun uji korelasi besar koefisien adalah 0,130 antara variabel literasi keuangan serta juga gaya hidup. Variable X1 terhadap X2 memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi lemah dan diketahui arah hubungan antar variable bebas positif (semakin tinggi literasi keuangan, semakin tinggi pula gaya hidupnya).

Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 5. Output Analisis Jalur

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.849	4.985		1.575	.119
Literasi Keuangan	.417	.116	.321	3.598	.001
Gaya Hidup	.523	.106	.439	4.920	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer Dianalisis, 2024

- a. Banyaknya pengaruh parsial terhadap variable Literasi keuangan (X1) pada perilaku keuangan (Y) yaitu 0,321. Hasil koefisien jalur menunjukkan bahwa nilai sig. $0,001 < \alpha$ (0,05) dan nilai t hitung $3,598 > t$ tabel (1,663). Jadi, dapat di simpulkan bahwasanya H_0 ditolak

- berarti menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif serta juga signifikan secara parsial pada perilaku keuangan.
- b. Selanjutnya, besarnya pengaruh parsial terhadap variabel gaya hidup (X2) pada perilaku keuangan (Y) yaitu 0,439. Hasil koefisien jalur menunjukkan nilai $\text{sig.} 0,000 < \alpha (0,05)$ dan t hitung $4,920 > t$ tabel (1,663). Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak berarti gaya hidup mempunyai pengaruh positif serta juga signifikan secara parsial pada minat perilaku keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.318	3.772

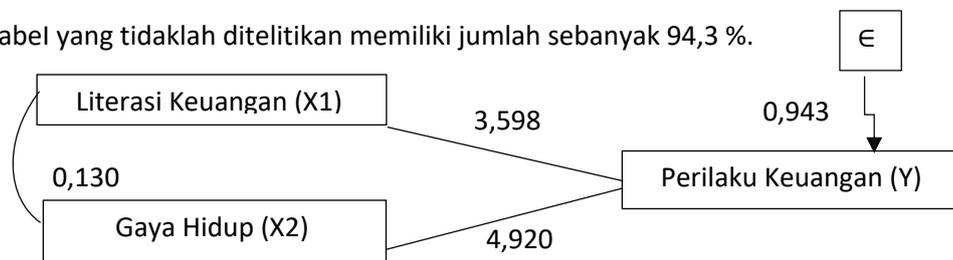
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer Dianalisis, 2024

Didasarkan pada tabel 7 bisa dilihat besar nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,318. Dengan demikian besar pengaruh variabel literasi keuangan (X1) serta gaya hidup (X2) yaitu 31,8 % pada perilaku keuangan (Y). Maka untuk dapat mengetahui koefisiensi kesalahan jalur (*error*) sebagai berikut :

$$\epsilon = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,333^2} = 0,943$$

Jadi variabel yang tidaklah diteliti memiliki jumlah sebanyak 94,3 %.



Gambar 3. Analisis Jalur

Sumber: Hasil Olah Dipeneliti, 2024

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Table 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	604.493	2	302.247	21.242	.000 ^b
	Residual	1209.461	85	14.229		
	Total	1813.955	87			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Data Primer Dianalisis, 2024

Dari hasil percobaan simultan dapat dilihat tabel 8, memperlihatkan nilai $\text{sig.} 0,00. < \alpha (0,05)$ serta f hitung diperoleh jumlah sebanyak $21,24 > f$ table 3,10 ($df = N2 = n-k = 88-3 = 85$) dan ($df = N1 = k-1 = 3-1 = 2$) diketahui nilai f tabel ialah 3,10 maka daripada itu F Hitung $> F$ Tabel artinya H_1 diterima. Maka diketahui bahwasanya literasi keuangan serta juga gaya hidup berpengaruh dengan cara simultan pada perilaku keuangan.

Pembahasan

Pembahasan Deskriptif

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif kelompok pernyataan pada variabel Literasi Keuangan kategori yang paling tinggi terdapat pada variable X1.2 yaitu pernyataan "saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan" bisa diartikan bahwa ibu rumah tangga pada Perum Griya Indah Karawang umumnya akan mengeluarkan uang sesuai kebutuhannya saja. Pada variabel Gaya Hidup kategori kelompok pernyataan dengan nilai terbanyak yaitu X2.3, pada pertanyaan "saya selalu mendahulukan kebutuhan keluarga dibanding kebutuhan pribadi", bahwa ibu rumah tangga Perum Griya Indah Karawang selalu memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dahulu dibandingkan memenuhi kebutuhannya sendiri, Berikutnya, pada pernyataan dengan nilai tertinggi ialah Y3 dengan pertanyaan "saya membelanjakan uang tepat sasaran", pada variabel Perilaku keuangan (Y), yang berarti ibu rumah tangga pada Perum Griya Indah Karawang memiliki kebiasaan yang baik yaitu berupa membelanjakan uang sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Pembahasan Verifikatif Korelasi antara Variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2)

Hasil dari uji korelasi antara variable literasi keuangan serta gaya hidup pada ini memperlihatkan terdapat nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, perihal ini memperlihatkan bahwasanya terdapat korelasi maka ada pengaruh antara variable (X1) dengan variable (X2), Adapun uji korelasinya antara variable (X1) terhadap (X2) dapat diketahui arah hubungan antar variable bebas positif. Bisa diambil Kesimpulan yaitu memiliki korelasi yang terjadi antara literasi keuangan dengan gaya hidup terhadap ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang. Hasil penelitian sebelumnya (Puspita, 2022) Hal ini terdapat kesamaan dengan hasil dari observasi sebelumnya, karena hasil observasi sebelumnya terdapat adanya hubungan yang kuat antara literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga.

Pengaruh Parsial Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Hasil observasi pada uji parsial, membuktikan X1 mempunyai pengaruh positif serta signifikan secara parsial pada Y. Artinya ketika kemampuan dalam memahami literasi keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan ibu rumah tangga. Maka, pada penelitian ini sejalan pada riset yang dilakukan oleh (Novitasari, 2022) yang memberikan hasil yaitu X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

Pengaruh Parsial Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Hasil observasi pada uji parsial, membuktikan X2 mempunyai pengaruh positif serta juga signifikan secara parsial pada Y. Bisa dikatakan Dengan begitu, semakin meningkatnya *life style* ibu rumah tangga, maka akan berdampak dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka. Maka pada observasi sebelumnya sejalan pada riset yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) yang mana mereka dapat menemukan bahwa *life style* mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan mempengaruhi *financial behavior*.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Perhitungan dari uji simultan pada observasi ini membuktikan *financial literacy* serta juga *life style* berpengaruh dengan cara simultan pada *financial behavior*. Kondisi ini mencerminkan, semakin meningkatnya literasi keuangan serta gaya hidup maka daripada itu dapat mempengaruhi perilaku keuangan ibu rumah tangga. Dari termuan yang ada di dalam riset ini selaras dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Kenale Sada, 2022) yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Penutup

Kesimpulan dan Implikasi

Mengacu pada hasil obseervasi serta pembahasan terkait pengaruh dari literasi keuangan serta juga gaya hidup pada perilaku keuangan pada Ibu Rumah Tangga Perum Griya Indah Karawang, sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwasanya variabel literasi keuangan dari hasil jawaban responden yang diperoleh ada pada kategori baik. Variabel gaya hidup menunjukkan kriteria sangat baik. Serta variabel perilaku keuangan menunjukkan kriteria baik.
2. Sesuai hasil uji penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwasanya terdapat hubungan korelasi antara variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) memiliki arah korelasi positif dan lemah.
3. Sesuai penelitian yang sudah dilakukan, terdapat pengaruh parsial literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) pada ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang menyatakan adanya hubungan yang signifikan. Terdapat pengaruh parsial gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) pada ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang menyatakan adanya hubungan signifikan.
4. Sesuai penelitian yang sudah dilaksanakan, bahwa terdapat pengaruh simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang.

Tujuan dari adanya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh daripada literasi keuangan serta juga gaya hidup pada perilaku keuangan. Adapun Implikasi dari penelitian ini yakni menyediakannya informasi yang bisa membantu meningkatkan pemahaman pada Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang dalam pembentukan perilaku keuangan dengan menyeimbangkan antara gaya hidup dan pemahaman keuangan. Temuan dari penelitian ini turut memberikan informasi yang bermanfaat bagi Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Indah Karawang, untuk merancang program edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan. Tidak hanya itu, hasil dari riset ini bisa juga dijadikannya sebagai bahan acuan maupun panduan untuk para peneliti yang berikutnya yang merasa tertarik dalam melakukan penelitian terkait pada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan di Perum Griya Indah Karawang, serta menghadirkan wawasan baru untuk peneliti serta juga praktisi yang bakal melakukannya riset ataupun penelitian dengan mempergunakan kesamaan pada variabel.

Saran

Berlandaskan hasil observasi dan pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pada ibu rumah tangga berada di Perum Griya Indah Karawang dapat memahami, membahas dan berdiskusi tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan dikehidupan sehari-hari mereka.
2. Ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang harus dapat memahami tentang korelasi dan hubungan variabel literasi keuangan dan gaya hidup. Sehingga mereka bisa mengatur perilakunya dengan baik.
3. Ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang harus dapat memahami pengaruh parsial dari uang saku, teman seumuran serta dapat mengendalikan diri terhadap pengelolaan keuangan. Karena semua variabel saling berpengaruh satu sama lain.
4. Ibu rumah tangga di Perum Griya Indah Karawang harus dapat memahami pengaruh simultan dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Karena dapat berdampak negatif jika mereka tidak memahaminya. Hal ini

akan berdampak pada kemampuan mereka yang sebagian besar sebagai pengatur dan pelaksana dalam kehidupan berumah tangga.

Daftar Pustaka

- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Eric, S. D. (2022). *Analisis Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Khaeru, A. S., Rinjani, A., Hidayaty, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan Pada Umkm Jasa Mm Acc Karawang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2911–2918. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Kurniawan, Dian, D. L. (2023). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 491–500. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.995>
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Luckyta, R., Kusuma, A., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Buana, U., & Karawang, P. (2023). The Influence Of Fintech Payment, Lifestyle Pattern And Financial Knowledge On Financial Behavior Of Housewife In Citra Kebun Mas Housing Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Ibu Rumah Tangga. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5717–5726. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Maulita, F. B. L. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Kelompok Dasawisma. *Jurnal Seminar Masional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)*, 6(2), 139–146.
- Munandar, A., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Warga Perumahan Al-Jazzer Kondangjaya Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2845–2853. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7381>
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

Noviani, A. D. E. (2021). *Skripsi Universitas Islam Riau*.

Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>

OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2022). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2022. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Puspita, J. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP POLA KONSUMSI IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Cluster Mata Air Bandar Lampung). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 59–67. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.899>

Sagala, L. A. G., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). THE EFFECT OF INCOME, FINANCIAL LITERACY AND SELF-CONTROL ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR IN K-POP FANS IN KARAWANG. *Jurnal Ekonomi*, 12.

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

Siti Z. F, Dedi Mulyadi, S. P. H. S. (2023). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z*. 4(5), 4724–4731.